



MASTER LU Bercerita Cerita Pendek Penuh Kebijaksanaan Mulia

Ada seekor siput yang selalu berprasangka buruk terhadap seekor katak, suatu hari, katak telah lama bersabar akhirnya tidak bisa bertahan lagi dan bertanya kepada siput: “Pak Siput, apakah saya ada yang menyinggung bapak, sehingga Anda begitu benci padaku?”

Siput menjawab: “Anda memiliki empat kaki, bisa melompat ke sana kemari, sedangkan saya harus membawa cangkang yang berat, menempel dan melata di atas tanah, jadi hati saya iri dan tidak nyaman”.

Katak berkata: “Setiap keluarga mempunyai masalah sendiri! Anda hanya melihat kesenangan saya, tidak melihat kesusahan saya”.

Pada saat itu, ada seekor elang yang besar datang menyerang, siput segera bersembunyi ke dalam cangkangnya, sedangkan katak tertelan dimangsa elang.

Seorang praktisi Buddhis jangan hidup dalam saling membandingkan, maka hidupnya akan terasa lebih nyaman, selalu membandingkan dengan orang lain akan merugikan diri sendiri, oleh karena itu jangan membanding dengan orang lain. Ketika kita pertama kali tiba di Amerika Serikat, merasa bersyukur memiliki rumah dengan dua kamar tidur dan satu ruang tamu, namun beberapa waktu kemudian kita menghadiri pesta teman yang memiliki rumah mewah, seketika muncul-lah niat ingin memiliki rumah mewah, kita akan terikat oleh keinginan, sulit untuk melepaskannya, kemudian bekerja keras dua hingga tiga pekerjaan untuk membayar angsuran rumah.

Mengapa manusia mudah terjebak? Karena keserakahan dan keinginan yang tiada hentinya. Jika Anda tidak membanding, Anda akan hidup lebih nyaman, terkadang iri dan cemburu terhadap orang lain akan membawakan banyak penderitaan dan kesusahan pada diri sendiri, selalu berpikir apa yang telah dimiliki diri sendiri akan memberikan Anda lebih banyak rasa bersyukur dan kebahagiaan.

**Jangan Hidup Dalam Saling Membandingkan,
Selalu Berpikir Apa Yang Telah Dimiliki Diri Sendiri
Akan Memberikan Anda Lebih Banyak Rasa Bersyukur
dan Kebahagiaan.**

